

**PENGARUH PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN****Endras Amirta Hanum*, Nila Trisna Yulianti, Dewi Ari Sasanti**Program Studi Diploma III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra, Jl. Tiga No.99, Gn. Samarinda, Balikpapan
Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76125, Indonesia*endrasunik@gmail.com**ABSTRAK**

Penyebab kematian ibu dan neonatus dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi, pendidikan, pengetahuan, dapat dipicu oleh 4 terlalu dan 3 terlambat, kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi-penyulit pada masa kehamilan dan ketidaksiapan dalam persiapan persalinan. Kelas ibu hamil merupakan strategi edukasi yang penting untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan yang rendah tentang persiapan persalinan dapat berdampak pada keterlambatan mengambil keputusan, kurangnya kesiapan fisik dan psikologis, serta rendahnya kesiapan keluarga dalam menghadapi kemungkinan komplikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Puskesmas Klandadasan Ilir Kota Balikpapan pada bulan November 2025. Penelitian menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 25 ibu hamil yang dipilih dengan total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil menunjukkan seluruh item valid (r hitung $>$ r tabel) dan reliabel (Cronbach Alpha $>$ 0,78), sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian., kemudian dianalisis dengan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan rerata pengetahuan pretest sebesar 59,16 dan meningkat menjadi 85,00 pada posttest dengan nilai $p=0,0001$. Disimpulkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

Kata kunci: edukasi kesehatan; ibu hamil; kelas ibu hamil; pengetahuan; persiapan persalinan

***THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF PREGNANT WOMEN'S CLASSES ON
PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE OF CHILDBIRTH PREPARATION******ABSTRACT***

Maternal and neonatal mortality is influenced by socioeconomic status, education, and knowledge, and may be triggered by the four too many and three delays factors. This condition is affected by pregnant women's lack of knowledge regarding pregnancy-related complications and inadequate preparation for childbirth. Pregnant women's classes are an important educational strategy to improve mothers' readiness for labor. Poor knowledge about childbirth preparation may result in delayed decision-making, insufficient physical and psychological readiness, and low family preparedness in dealing with possible complications. This study aimed to determine the effect of the implementation of pregnant women's classes on pregnant women's knowledge of childbirth preparation at Klandadasan Ilir Public Health Center, Balikpapan City, in November 2025. This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 25 pregnant women selected through total sampling. Data were collected using a knowledge questionnaire before and after the intervention. The research instrument had undergone validity and reliability testing. The results showed that all items were valid (r count $>$ r table) and reliable (Cronbach's alpha $>$ 0.78), indicating that the instrument was suitable for use in the study. The data were then analyzed using a paired sample t-test. The results showed that the mean pretest knowledge score was 59.16 and increased to 85.00 in the posttest, with a p -value of 0.0001. It was concluded that pregnant women's classes had a significant effect on increasing pregnant women's knowledge of childbirth preparation.

Keywords: childbirth preparation; health education; knowledge; pregnant women; pregnant women's class

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu masih menjadi isu penting dalam kesehatan masyarakat global. World Health Organization melaporkan bahwa pada tahun 2023 terjadi sekitar 260.000 kematian ibu selama kehamilan dan persalinan, dan sebagian besar kematian tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui layanan yang tepat, pendidikan yang memadai, serta kesiapsiagaan keluarga dan fasilitas kesehatan (World Health Organization, 2025).

Di Indonesia, salah satu strategi promotif yang dikembangkan untuk meningkatkan kesiapan ibu hamil adalah kelas ibu hamil. Program ini menempatkan ibu hamil sebagai peserta aktif yang belajar bersama tentang kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, serta penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak sebagai media edukasi keluarga (Kementerian Kesehatan RI, 2024; Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kementerian Kesehatan juga menekankan bahwa edukasi kesehatan melalui posyandu dan kelas ibu hamil menjadi bagian dari penguatan perilaku hidup sehat dan kesiapsiagaan ibu selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Persiapan persalinan bukan hanya menyangkut kesiapan fisik, tetapi juga kesiapan psikologis, finansial, dan kultural. Ibu yang memahami tanda bahaya, rencana tempat bersalin, pendamping persalinan, kebutuhan biaya, serta rencana rujukan cenderung lebih siap menghadapi proses persalinan dan komplikasi yang mungkin terjadi. Literatur terbaru menunjukkan bahwa antenatal education berhubungan dengan meningkatnya self-efficacy, berkurangnya fear of childbirth, serta meningkatnya preferensi untuk persalinan normal (Hooper et al., 2025; Zaman et al., 2025).

Berbagai studi juga menunjukkan bahwa pendidikan antenatal dapat memperbaiki pengetahuan, sikap, dan preferensi persalinan. El-Shrqawy et al. (2024) melaporkan bahwa sesi edukasi antenatal berhubungan dengan perbaikan pengetahuan dan sikap ibu hamil, sedangkan Sucu et al. (2025) menunjukkan bahwa pendidikan antenatal berdampak positif terhadap keyakinan ibu tentang persalinan dan preferensi persalinan. Studi lain menegaskan bahwa edukasi yang dipandu tenaga kesehatan meningkatkan self-efficacy ibu hamil dan mendukung kesiapan persalinan (AlSomali et al., 2023; Mohammed et al., 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Puskesmas Klandadasan Ilir Kota Balikpapan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam mengembangkan kelas ibu hamil yang lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan rancangan one group pretest-posttest untuk menilai perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil. Rancangan ini digunakan karena peneliti ingin melihat pengaruh intervensi edukasi dalam kondisi lapangan yang nyata, tanpa membentuk kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Klandadasan Ilir Kota Balikpapan pada bulan November 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kegiatan kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tersebut. Sampel berjumlah 25 orang yang dipilih dengan total sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kelas ibu hamil, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan yang mencakup aspek pengertian persalinan, persiapan fisik, psikologis, finansial, dan kultural. Sebelum digunakan, instrumen telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar $>0,78$ yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum intervensi (pretest) dan sesudah intervensi (posttest). Pelaksanaan kelas ibu hamil diberikan oleh fasilitator/bidan melalui penyuluhan

terstruktur dengan media bantu belajar. Materi disusun agar peserta memahami langkah-langkah persiapan persalinan secara praktis, termasuk tanda bahaya, perencanaan tempat bersalin, pendamping persalinan, dan kesiapan biaya. Pelaksanaan kelas ibu hamil sejalan dengan petunjuk teknis Kementerian Kesehatan yang menekankan pembelajaran interaktif, terjadwal, dan berkesinambungan (Kementerian Kesehatan RI, 2022a; Kementerian Kesehatan RI, 2022b). Data dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi rerata skor pengetahuan dan secara bivariat menggunakan paired sample t-test dengan tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini juga menerapkan prinsip etika penelitian berupa informed consent, kerahasiaan identitas responden, dan penggunaan data hanya untuk kepentingan ilmiah. Secara metodologis, analisis statistik mengikuti prinsip pengujian beda rerata pada desain berpasangan (Heppner et al., 2008; Wampold & Kivlighan, 2008).

HASIL

Tabel 1.
Rerata Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan (n=25)

Variabel	Mean	SD	Min-Maks
Pretest	59,16	9,00	45–70
Posttest	85,00	1,84	75–95

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil sebesar 59,16 dengan simpangan baku 9,00, sedangkan rerata pengetahuan sesudah mengikuti kelas ibu hamil meningkat menjadi 85,00 dengan simpangan baku 1,84. Nilai minimum dan maksimum pretest adalah 45–70, sementara posttest adalah 75–95. Berdasarkan uji paired sample t-test diperoleh nilai $p=0,0001$ ($p<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, kelas ibu hamil terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan. Peningkatan ini sejalan dengan tujuan utama kelas ibu hamil, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan ibu serta keluarga dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan masa nifas (Kementerian Kesehatan RI, 2024; Kementerian Kesehatan RI, 2022a). Media Buku KIA juga mendukung proses belajar karena memuat informasi yang mudah dibawa, dibaca ulang, dan didiskusikan bersama keluarga (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Secara teori, peningkatan pengetahuan terjadi karena proses belajar yang melibatkan perhatian, pemahaman, pengulangan, dan penguatan informasi. Ketika ibu hamil menerima materi secara langsung, mendengarkan penjelasan bidan, melihat media bantu, dan diberi kesempatan bertanya, maka informasi lebih mudah disimpan dalam memori dan diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Hal ini juga menjelaskan mengapa desain kelas ibu hamil yang interaktif cenderung lebih efektif dibandingkan penyuluhan satu arah.

Hasil pretest yang masih berada pada kategori sedang menggambarkan bahwa sebelum intervensi masih terdapat kesenjangan informasi tentang persiapan persalinan. Kesenjangan ini dapat dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pengalaman kehamilan, pekerjaan, akses informasi, dan dukungan keluarga. Temuan ini sejalan dengan berbagai studi yang menunjukkan bahwa faktor sosial-demografis berpengaruh terhadap kesiapan ibu hamil, termasuk pendidikan dan keterpaparan informasi kesehatan (Mengmei et al., 2025; Nyirenda et al., 2025).

Peningkatan skor posttest yang cukup tinggi menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu menjawab kebutuhan informasi ibu hamil. Materi tentang persiapan fisik, psikologis, finansial, dan kultural menjadi penting karena empat aspek tersebut merupakan fondasi kesiapan persalinan yang aman. Literatur terbaru menegaskan bahwa antenatal education dapat meningkatkan childbirth self-efficacy, menurunkan fear of childbirth, dan memperbaiki preferensi persalinan sehingga ibu

menjadi lebih percaya diri menghadapi proses kelahiran (Zaman et al., 2025; Hooper et al., 2025). Penelitian ini juga sejalan dengan temuan El-Shrqawy et al. (2024) yang menyatakan bahwa sesi edukasi antenatal berhubungan dengan peningkatan pengetahuan, sikap, dan preferensi metode persalinan. Sucu et al. (2025) menambahkan bahwa pendidikan antenatal berdampak positif terhadap keyakinan dan preferensi persalinan ibu hamil. Selain itu, pendidikan antenatal yang terstruktur dilaporkan meningkatkan self-efficacy ibu hamil dan membantu mereka lebih siap menghadapi persalinan (AlSomali et al., 2023; Mohammed et al., 2025).

Dari sisi pelayanan kesehatan, hasil ini menegaskan pentingnya peran bidan dan puskesmas dalam menghidupkan kelas ibu hamil sebagai program rutin, bukan hanya kegiatan insidental. Kelas ibu hamil perlu dikembangkan dengan metode partisipatif, bahasa yang mudah dipahami, media yang menarik, serta melibatkan suami atau keluarga. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa kelas persiapan persalinan dapat membantu ibu mengambil keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan rasa aman menjelang persalinan (AlKhunaizi et al., 2025; Athinaidou et al., 2024).

Secara praktis, peningkatan pengetahuan ibu hamil memiliki implikasi penting bagi pencegahan keterlambatan mengenali tanda bahaya, keterlambatan mengambil keputusan, dan keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan. WHO menekankan bahwa kematian ibu sebagian besar dapat dicegah melalui akses layanan bermutu, edukasi yang baik, dan sistem rujukan yang siap (World Health Organization, 2025). Oleh karena itu, kelas ibu hamil dapat menjadi salah satu strategi promotif dan preventif yang relevan untuk konteks pelayanan primer di Balikpapan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kelas ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan. Rerata skor pengetahuan meningkat dari 59,16 pada pretest menjadi 85,00 pada posttest, dengan nilai $p=0,0001$. Tersimpan sebelumnya, seperti perasaan tenang, damai, dan nilai religius yang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, M., Aisyah, N., Aziz, A., Syairah, N., et al. (2022). A review of the holy Quran listening and its neural correlation for its potential as a psycho-spiritual therapy. *Heliyon*, 8(December).
- Argaheni, N. B., Sukanto, I. S., Nugraheni, A., Gama, R., Maulida, L. F., Wahidah, N. J., & Maulina, R. (2021). The impact of murottal Al-Qur'an on decreasing labor pain: A systematic review. (9)(3), 76–86.
- AlKhunaizi, A. N., et al. (2025). Exploring healthcare providers' perspectives of childbirth preparation classes.
- AlSomali, Z., Bajamal, E., & Esheaba, O. (2023). The effect of structured antenatal education on childbirth self-efficacy. *Cureus*, 15(5), e39285. <https://doi.org/10.7759/cureus.39285>
- Athinaidou, A. M., et al. (2024). Influence of antenatal education on birth outcomes: A systematic review focusing on primiparous women. *Cureus*, 16(7), e64508. <https://doi.org/10.7759/cureus.64508>
- El-Shrqawy, E. H., Elnemer, A., & Elsayed, H. M. (2024). Effect of antenatal education on pregnant women's knowledge, attitude and preferences of delivery mode. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24, 740. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06922-0>
- Fania, E., Khoirunnisa, N., Andriani, D., & Kudus, S. M. (2017). Karakteristik maternal dan respon terhadap nyeri.
- Heppner, P. P., Wampold, B. E., & Kivlighan, D. M. (2008). *Research design in counseling* (3rd ed.). Belmont, CA: Thomson Higher Education.
- Hooper, E., Mechkaroff, O., Upitis, A., Schofield, E., Carland, J. E., & Henry, A. (2025). The effectiveness of antenatal education on improving labour and birth outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Women and Birth*. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2024.101843>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022a). *Buku bacaan kader posyandu kelas ibu hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022b). *Buku petunjuk teknis #BumilSehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Edukasi kesehatan melalui Posyandu, kelas ibu hamil, dan kelas ibu balita. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Linerman, A., Kappert, M. B., Fischer, S., & Doerr, J. M. (2018). The effects of music listening on pain and stress in the daily life of patients with fibromyalgia syndrome.
- Maliyya, A. K., Gupta, A., Kumar, V., Gupta, J., & Khanna, P. (2025). Effect of pregnancy hormones on pain perception in the peripartum period: A narrative review.
- Mohammed, H. H., Hamed, A. A. A. E., Afefy, N. A. E. F., Sherif, N. A., & Ibrahim, S. M. (2025). The effectiveness of nurse-led antenatal education on maternal self-efficacy: An evidence-based approach. *BMC Nursing*, 24(1), 895. <https://doi.org/10.1186/s12912-025-03471-5>
- Mujahidah, S., Rini, S., Mayangsari, D., & Sulistiyowati, D. (2024). Reducing anxiety in first-stage laboring mothers with murottal music therapy and natural sound therapy. *Journal of Mental Health*, 1(1), 15–22.
- Nurdiana, D., & Kustin, K. (2024). Combination of Qur'anic murottal and deep breath relaxation against post sectio caesarea pain changes. *Journal of Nursing Periodic*, 1(01), 1–6.
- Nyirenda, M., et al. (2025). Knowledge and practices of birth preparedness and complication readiness among pregnant women.
- Sucu, S., et al. (2025). Investigating the influence of antenatal education on birth beliefs and birth preferences.
- Wampold, B. E., & Kivlighan, D. M. (2008). *Research design in counseling* (3rd ed.). Belmont, CA: Thomson Higher Education.
- Widiyaningsih, & Kristiyanti, R. (2025). Efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post sectio caesarea. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 16(1), 104–115.
- Zulfa, U., & Sulistiyah. (2025). Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri.
- Zaman, A., et al. (2025). The role of antenatal education on maternal self-efficacy, fear of childbirth, and birth outcomes: A systematic review and meta-analysis. *European Journal of Midwifery*.

